

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan instrumen tes kemampuan berpikir kritis pada materi gerak parabola di kelas X SMA Swasta Prayatna Medan, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan evaluasi dua orang validator menyatakan bahwa instrumen tes yang dihasilkan berada pada kategori baik dari segi isi, konstruksi, dan bahasa, maka instrumen tes kemampuan berpikir kritis materi gerak parabola yang dikembangkan adalah layak digunakan. Setelah digunakan kepada siswa, diketahui bahwa 12 soal tersebut memenuhi kriteria instrumen tes yang efektif antara lain validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda, ini menunjukkan bahwasanya instrumen tes kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan layak dan dapat digunakan kembali.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi gerak parabola kelas X di SMA Swasta Prayatna Medan tahun ajaran 2023/2024 sebesar 58% dengan kategori sangat kurang.
3. Respon peserta didik terhadap instrumen tes kemampuan berpikir kritis pada materi gerak parabola sebesar 81,2% dengan kategori sangat baik sehingga dapat digunakan dalam bidang pendidikan.

5.2. Saran

Saran berikut dibuat sebagai hasil temuan dan kesimpulan penelitian ini:

1. Uji coba penelitian sebaiknya dilaksanakan tidak jauh setelah siswa mempelajari materi Pelajaran yang diteliti, agar siswa masih mengingat materi yang di ujikan sehingga kemampuan dasar siswa masih memadai saat pengujian berlangsung.

2. Jika peneliti selanjutnya akan melaksanakan penelitian sejenis, ada baiknya diujicobakan kepada kelompok siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda seperti berkemampuan tinggi, sedang dan rendah agar validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda tiap butir soal yang dikembangkan dapat bernilai lebih tinggi.
3. Jika peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian serupa, sebaiknya menggunakan materi lain supaya instrumen tes kemampuan berpikir kritis pada semua materi fisika tersedia di lapangan.
4. Ketika melaksanakan penelitian, perlu dipertimbangkan secara lebih matang mengenai alokasi waktu yang akan dipakai siswa untuk menjawab soal yang diberikan serta alokasi waktu yang digunakan peneliti ketika melaksanakan penelitian.

